

## ***The Influence of Digital Identity on Indonesia's Young Generation on Awkarin's Instagram Post***

### **Pengaruh Identitas Digital terhadap Generasi Muda Indonesia pada Postingan Instagram Awkarin**

Lora Langit Rafidah Azaria Perlita<sup>1</sup>, Madinatul Munawaroh<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Faculty of Business, Law and Social Science, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Corresponding Author Email: [mdntlmnrh03@gmail.com](mailto:mdntlmnrh03@gmail.com)

**Abstract.** *Awkarin's digital identity has become an interesting phenomenon among the young generation of Indonesia. This article explores how Awkarin builds and maintains his online identity across various social media platforms, as well as its impact on the behavior and views of the younger generation. Through a combination of authentic, controversial, and inspiring content, Awkarin managed to manage diverse audiences while facing the challenge of 'context collapse', where various audience segments meet in one digital space. In addition, this article also highlights the strategies that Awkarin uses to maintain its authenticity amid the risks and opportunities that come with privacy and surveillance in the digital environment. With this in-depth analysis, it is hoped that it can provide valuable insights for the younger generation on the importance of building a strong and authentic digital identity, as well as how to navigate the online world wisely and carefully.*

**Keywords:** *Social Media, Online Identity, Public Figure*

**Abstrak.** Identitas digital Awkarin telah menjadi fenomena yang menarik di kalangan generasi muda Indonesia. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana Awkarin membangun dan mempertahankan identitas online-nya di berbagai platform media sosial, serta dampaknya terhadap perilaku dan pandangan generasi muda. Melalui kombinasi konten yang otentik, kontroversial, dan inspiratif, Awkarin berhasil mengelola audiens yang beragam sekaligus menghadapi tantangan 'keruntuhan konteks', di mana berbagai segmen audiens bertemu dalam satu ruang digital. Selain itu, artikel ini juga menyoroti strategi yang digunakan Awkarin untuk mempertahankan keasliannya di tengah risiko dan peluang yang muncul dari privasi dan pengawasan di lingkungan digital. Dengan adanya analisis mendalam ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi generasi muda akan pentingnya membangun identitas digital yang kuat dan otentik, serta bagaimana menavigasi dunia online dengan bijak dan hati-hati.

**Kata kunci:** Media Sosial, Identitas Online, Figur Publik

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kekuatan media baru dalam menguasai teknologi terutama internet memiliki peran dalam transformasi masyarakat (Marlina NC et al., 2015). Perkembangan media baru, terutama dengan hadirnya media sosial, telah menjadikan platform seperti Instagram sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh berbagai kalangan. Instagram menyediakan ruang bagi penggunaannya untuk membagikan momen-momen dalam bentuk foto atau video. Lebih dari sekadar media berbagi, Instagram juga menjadi wadah untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan ekspresi diri, yang memberikan kepuasan tersendiri saat mengunggah konten ke akun pribadi. Selain itu, Instagram memiliki peran penting dalam menyampaikan berbagai pemikiran, gaya hidup, dan citra melalui unggahan foto atau video. Dengan fungsi ini, platform tersebut memungkinkan seseorang untuk tampil eksis di dunia maya, baik dalam konteks gaya hidup, hiburan, maupun edukasi melalui berbagai postingan yang dibagikan (Vanda Sekar Yanti et al., 2019).

Fenomena identitas digital semakin mendominasi kehidupan modern, terutama bagi generasi muda Indonesia. Dalam era digital saat ini, anak-anak muda memiliki akses yang luas ke berbagai jenis konten online dan platform media sosial, yang secara signifikan memengaruhi cara mereka

melihat dan menghayati identitas nasional. Meskipun demikian, masih belum sepenuhnya jelas bagaimana identitas digital ini mempengaruhi perkembangan identitas nasional di kalangan generasi muda.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa media digital dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memperkuat identitas nasional. Contohnya, kampanye digital yang berbasis pada nilai-nilai nasionalisme dan kebudayaan lokal telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan rasa kebanggaan terhadap budaya nasional di kalangan remaja. Kemudahan akses internet memberikan peluang yang setara bagi setiap individu untuk menyebarkan dan menerima informasi yang tersedia (Poppy Febriana, 2018). Namun, perlu juga dipertimbangkan bahwa media digital juga dapat menjadi ancaman jika lebih banyak konten global yang mendominasi, sehingga penting untuk merumuskan strategi yang tepat agar media digital dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memperkuat identitas nasional remaja tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya yang ada (Melsya Dwi Putri et al., 2024)

Generasi muda Indonesia dewasa ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi, dengan akses mudah ke informasi global melalui internet dan media sosial. Hal ini dapat menyebabkan mereka lebih terpapar pada budaya asing dan cenderung mengadopsi nilai-nilai yang mungkin tidak sesuai dengan budaya lokal. Namun, dengan semangat dan kreativitas yang tinggi, generasi muda dapat menjadi motor penggerak dalam menjaga dan mempromosikan identitas nasional. Mereka dapat memproduksi dan menyebarkan konten yang mengedukasi dan menginspirasi tentang budaya dan sejarah nasional, misalnya melalui video, blog, atau infografis. Untuk memperkuat identitas nasional di kalangan generasi muda, penting adanya integrasi pendidikan karakter dan nilai-nilai nasionalisme ke dalam kurikulum pendidikan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta juga sangat dibutuhkan untuk menyediakan platform dan sumber daya yang mempromosikan identitas nasional. Literasi digital yang baik juga diperlukan agar generasi muda dapat memilah informasi yang benar dan bermanfaat, serta menghindari penyebaran disinformasi yang dapat mengaburkan pemahaman kewarganegaraan yang lebih luas (Maya et al., 2024).

### **Tujuan Analisis** (Putri Ermanu, 2024)

Analisis artikel berjudul "Pengaruh Identitas Digital Awkarin terhadap Generasi Muda Indonesia" bertujuan untuk memahami bagaimana identitas digital yang dibangun oleh influencer seperti Awkarin mempengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda di Indonesia. Dalam konteks media sosial, identitas digital sering kali menjadi cerminan dari nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana generasi muda menginternalisasi citra yang ditampilkan oleh Awkarin dan bagaimana hal ini dapat membentuk persepsi mereka terhadap diri sendiri serta lingkungan sosial mereka. Penelitian ini juga akan mengkaji dampak positif dan negatif dari pengaruh tersebut, terutama dalam hal kesehatan mental dan pembentukan identitas diri yang autentik.

Selanjutnya, artikel ini akan membahas mekanisme di balik konstruksi identitas digital yang dilakukan oleh Awkarin melalui platform media sosialnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menganalisis konten yang diposting oleh Awkarin serta interaksi yang terjadi antara dirinya dan pengikutnya. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam narasi identitas digitalnya dan bagaimana tema tersebut diterima oleh generasi muda. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan peran media sosial dalam menciptakan tekanan

sosial bagi remaja untuk menyesuaikan diri dengan standar yang ditetapkan oleh para influencer, serta dampaknya terhadap keaslian identitas mereka.

## **II. LANDASAN TEORI**

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform utama bagi individu untuk mengekspresikan dan membangun identitas mereka. Menurut penelitian oleh Leydina Salshabilla dan Vera Sardila, media sosial memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari diri mereka melalui konten yang mereka bagikan, seperti foto dan video. Dalam hal ini, Awkarin sebagai influencer berperan penting karena citra yang ia proyeksikan dapat memengaruhi cara generasi muda membentuk identitas mereka sendiri. Identitas daring yang dibangun oleh Awkarin tidak hanya mencerminkan dirinya tetapi juga menjadi acuan bagi banyak remaja dalam menentukan bagaimana mereka ingin dipandang oleh orang lain.

Goffman berpendapat bahwa orang cenderung menampilkan versi terbaik dari diri mereka dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, Awkarin menggunakan berbagai strategi untuk menciptakan narasi yang menarik dan aspiratif di platform seperti Instagram. Generasi muda yang mengikuti Awkarin mungkin merasa terdorong untuk meniru gaya hidup dan nilai-nilai yang ditampilkan, sehingga memengaruhi pembentukan identitas mereka. Proses ini menciptakan tekanan sosial bagi remaja untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh influencer, yang dapat berdampak pada kesehatan mental dan persepsi diri mereka.

Penting untuk memahami dampak psikologis dari identitas daring ini. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi di media sosial dapat memengaruhi kesehatan mental individu, baik secara positif maupun negatif (Nurlela et al., 2024). Umpan balik dari pengikut dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang jika positif, tetapi bisa juga menyebabkan kecemasan atau ketidakpuasan jika kritik muncul.

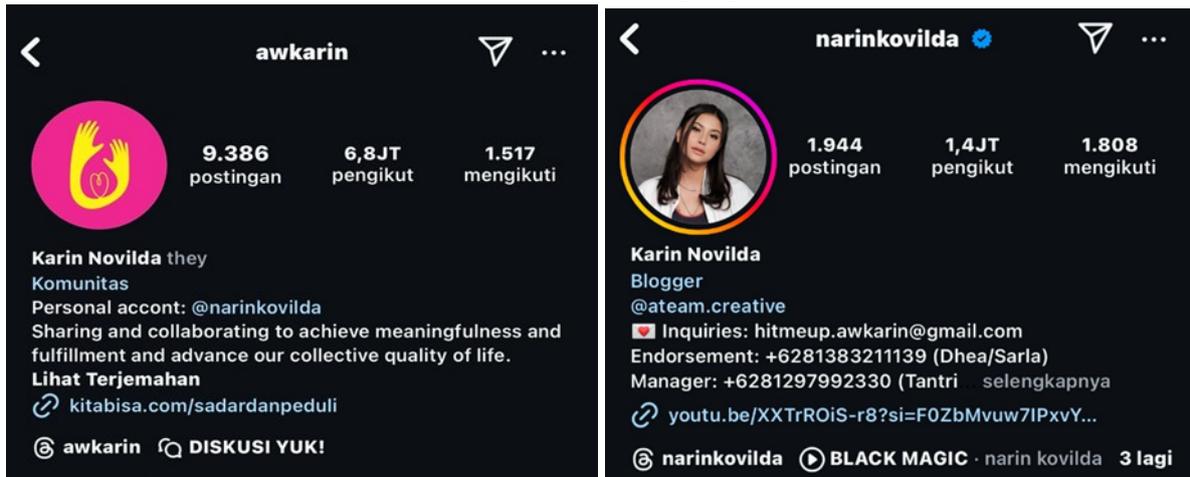
## **III. HASIL ANALISIS**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Awkarin memiliki pengaruh signifikan terhadap generasi muda melalui identitas daringnya yang autentik, inspiratif, dan mudah diterima. Perubahan hidupnya, dari sosok kontroversial menjadi figur yang peduli terhadap isu sosial, mengajarkan pentingnya keberanian untuk berubah dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui berbagai platform digital, dia konsisten membahas topik penting seperti kesehatan mental, pendidikan, dan aksi sosial, yang menginspirasi para pengikutnya untuk lebih peduli dan aktif dalam masyarakat. Sikapnya yang jujur dan penuh empati tidak hanya menghibur, tetapi juga memotivasi generasi muda untuk menjadi lebih percaya diri, kritis, dan berani mengambil peran positif dalam kehidupan mereka.

### **1. Membangun citra yang dulunya seorang kontroversi ke public figur yang lebih dewasa dan berorientasi pada pengaruh positif.**

Publik figure di Indonesia memegang peranan penting dalam membentuk pandangan serta opini masyarakat. Sebagai individu yang dikenal luas melalui peran mereka di berbagai bidang seperti media, politik, olahraga, dan lainnya, mereka kerap menjadi teladan sekaligus sumber inspirasi bagi banyak orang (Ibrahim, 2021). Kepribadian dan integritas seorang figur publik memiliki peran utama dalam membentuk kepercayaan masyarakat terhadap mereka. Sebagai simbol nilai-nilai dan norma sosial, figur publik diharapkan untuk selalu bertindak dengan menjunjung tinggi etika. Kesadaran akan tanggung jawab sosial serta pengaruh tindakan mereka terhadap masyarakat menjadi aspek krusial yang mendukung kredibilitas mereka sebagai tokoh yang dikenal luas (Mustaqim, 2020)

Awkarin seringkali menjadi sorotan karena berbagai kontroversi yang melekat pada perjalanannya di dunia digital. Pada awal kariernya, ia dikenal sebagai sosok yang kerap memicu perdebatan publik karena gaya hidupnya yang dianggap kontroversial, konten media sosial yang provokatif, serta ekspresi kebebasannya yang sering kali berbenturan dengan nilai-nilai konservatif di masyarakat Indonesia. Namun, seiring waktu, Awkarin mengalami transformasi signifikan dalam identitas digitalnya. Ia mulai aktif terlibat dalam isu-isu sosial, seperti kesehatan mental, krisis kemanusiaan, dan pemberdayaan komunitas. Meski demikian, perubahan citra ini pun tak luput dari kritik. Sebagian pihak mempertanyakan ketulusan dan konsistensi peralihannya menjadi sosok aktivis, sementara yang lain menilai langkahnya sebagai upaya pencitraan semata. Meski menghadapi berbagai kritik dan kontroversi, Awkarin tetap memiliki pengaruh besar di kalangan anak muda.



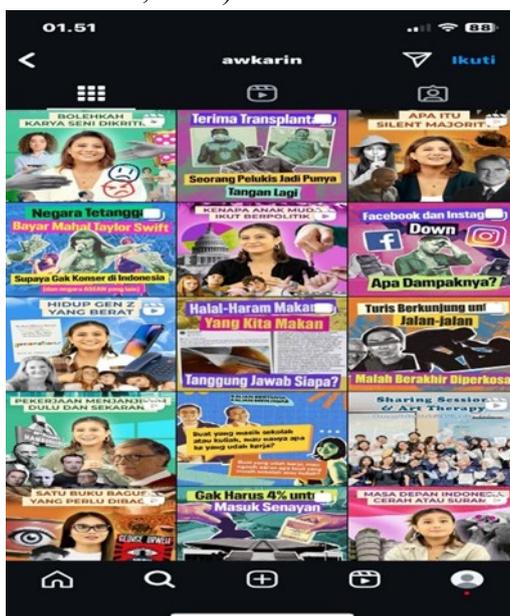
Awkarin membangun identitas daringnya dengan memisahkan dua akun Instagram dengan fungsi berbeda. Akun komunitas yang bernama @awkarin fokus pada edukasi, penggalangan dana, dan isu sosial-politik, memperlihatkan kepedulian Awkarin terhadap masalah masyarakat, seperti partisipasi politik anak muda dan isu kekerasan. Akun ini juga menjadi platform untuk aksi sosial. Hal ini terlihat dari bio yang menekankan kolaborasi untuk mencapai makna hidup yang lebih baik serta tautan ke [kitabisa.com/sadardanpeduli](https://kitabisa.com/sadardanpeduli), yang menunjukkan keterlibatannya dalam penggalangan dana dan kegiatan amal. Foto profil Instagram @awkarin yang menggunakan gambar tangan dapat dimaknai sebagai simbol keterbukaan, kepedulian, dan aksi nyata. Gambar tangan sering diasosiasikan dengan simbol kemanusiaan, kolaborasi, dan harapan. Rebranding di media sosial sangat diperlukan dengan menyusun feed yang menarik, mengoptimalkan tampilan feeds, serta merancang logo baru pada akun Instagram untuk membedakan dengan akun yang lainnya (Nabillah Amira Firdausi et al., 2024).

Adapun akun pribadinya yang bernama @narinkovilda lebih santai dan estetik, membagikan kehidupan pribadi Awkarin, dengan konten yang rapi dan harmonis. Akun pribadinya lebih diarahkan untuk membagikan kehidupan pribadinya dengan nuansa yang lebih santai dan estetik. Feeds akun ini tertata rapi dengan tone warna yang senada, menciptakan kesan visual yang harmonis dan menarik. Melalui akun pribadi ini, Awkarin memperlihatkan sisi personalnya sebagai individu, termasuk momen keseharian, perjalanan, atau refleksi dirinya. Dengan memisahkan kedua akun ini, Awkarin berhasil menjaga keseimbangan antara citra edukator dan influencer, menciptakan hubungan yang relevan dan personal dengan audiensnya. Menurut William Arruda dalam Rampersad (2008), personal branding dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi dan komunikasi yang menjadikan seseorang terlihat unik dan bernilai, sehingga membedakan dirinya dari orang lain serta meningkatkan

posisi dan bisnis individu tersebut. Konsep diri yang dibentuk oleh individu dengan keunikan tertentu menjadi faktor pembeda yang membuat orang lain lebih mudah mengingatnya (Maslichatus Sholichah et al., 2022)

Dengan lebih dari 6 juta dan 1 juta pengikut di akun instagramnya, ia berhasil menggunakan platformnya untuk membawa isu-isu penting ke permukaan dan menginspirasi audiens untuk peduli terhadap masalah sosial dan kesehatan mental. Kontroversi yang menyertainya menjadi bagian dari dinamika identitas daring yang ia bangun sepanjang kariernya.

Jika seorang publik figur mampu menjaga kepribadian dan integritasnya saat tampil di hadapan umum, mereka akan lebih berhati-hati dalam setiap tindakan dan perkataan yang disampaikan kepada masyarakat. Dengan demikian, publik figur dapat memberikan pengaruh positif, terutama dalam membantu mengubah perilaku dan pola hidup masyarakat yang tidak selaras dengan norma-norma yang berlaku (Amalia et al., 2019).



Awkarin membentuk identitas daringnya dengan memadukan tiga peran kunci, yaitu influencer, aktivis, dan edukator, yang tercermin melalui berbagai konten yang di unggah di akun komunitasnya. Sebagai seorang influencer, Awkarin memanfaatkan pengaruh dan popularitasnya untuk menjangkau audiens muda dengan cara yang santai namun tetap relevan. Strateginya terlihat dari penggunaan visual yang atraktif, pemilihan warna cerah, teks yang mencolok, dan desain modern sehingga isu-isu yang kompleks dapat disampaikan dengan lebih ringan dan mudah dipahami oleh generasi muda.

Dalam peran aktivis, Awkarin menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap isu-isu sosial dan politik, guna mengajak pengikutnya untuk memahami kondisi sosial yang ada dan pentingnya berpartisipasi aktif dalam menciptakan perubahan. Tidak hanya menyampaikan permasalahan, ia juga mendorong audiensnya untuk menjadi lebih peduli, kritis, dan responsif terhadap isu-isu tersebut.

Sebagai seorang edukator, Awkarin menghadirkan konten yang berisi edukasi tentang berbagai topik, mulai dari politik, ekonomi, moralitas, hingga kehidupan generasi muda. Misalnya, melalui konten seperti "Hidup Gen Z yang Berat" atau "Halal-Haram Makanan yang Kita Makan", ia menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami namun tetap sarat makna. Dengan pendekatan ini, audiens tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga mampu memahami pentingnya isu yang dibahas.

Dengan menggabungkan ketiga peran tersebut, Awkarin berhasil membangun identitas daring yang tidak sekadar menghibur tetapi juga memberikan dampak positif bagi publik. Identitasnya mencerminkan pribadi yang dewasa, kritis, dan bertanggung jawab, serta menunjukkan kepedulian terhadap masa depan bangsa dengan mendorong generasi muda untuk lebih sadar, berpikir kritis, dan berperan aktif dalam perubahan sosial.

## 2. Mengunggah Keberagaman Konten yang Dapat Menarik Audience

Instagram telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Data.ai, yang mengungkapkan bahwa aplikasi berbasis video ini telah mendominasi jumlah unduhan di Indonesia sejak tahun 2022, baik pada perangkat Android maupun Ios (Felia Ivana Hidayati et al., 2024)

Akun Instagram @narinkovilda mencerminkan identitas daring yang berfokus pada kombinasi gaya hidup, hiburan, edukasi, dan rekomendasi. Konten yang ditampilkan mencakup rekomendasi film dari berbagai genre, seperti film tearjerker yang menjamin kesedihan dan film horror yang cocok untuk malam minggu, menunjukkan perhatian terhadap hiburan dan selera audiens. Selain itu, narinkovilda memberikan rekomendasi produk dan tempat, seperti olshop batik yang mendukung produk lokal serta layanan waxing yang menjadi bagian dari gaya hidup sehat dan perawatan diri. Inspirasi outfit juga menjadi bagian dari kontennya, seperti ide-ide outfit seperti, outfit couple di musim dingin, party dan penampilan elegan lainnya seperti, memakai balutan kebaya dan batik yang mencerminkan kebanggaan terhadap budaya Indonesia.



Gaya hidup aktif dan eksplorasi turut ditonjolkan melalui aktivitas menarik seperti menyelam sambil membawa bendera Indonesia, yang menunjukkan kecintaan terhadap alam dan petualangan. Ada juga momen liburan di lokasi-lokasi mewah yang memperkuat citra sebagai individu yang menikmati pengalaman baru. Selain itu, aspek personal terlihat dalam foto-foto ceria bersama teman dan keluarga, termasuk konten berkain yang mengapresiasi pakaian tradisional.

Akun Instagram @narinkovilda memperlihatkan keragaman konten yang menggabungkan aktivitas traveling, rekomendasi tempat, hiburan, dan gaya hidup. Dalam beberapa foto, terlihat eksplorasi lokasi-lokasi menarik seperti Starbucks Wave Art yang mengusung konsep unik di Korea dan Bukchon Hanok Village yang bersejarah di Seoul. Ada juga konten yang menampilkan kunjungan

ke Nami Island, sebuah tempat wisata ikonik yang dikenal sebagai desa dongeng. Aktivitas traveling ini dipadukan dengan elemen visual menarik dan ajakan untuk menjelajahi tempat-tempat serupa.

Selain konten traveling, narinkovilda juga menyajikan tema hiburan dan gaya hidup modern, seperti rekomendasi outfit untuk EDM party, pengalaman menonton Barbie The Movie, dan konten bernuansa ceria dengan dekorasi warna-warni. Aktivitas bersama teman-teman dan momen seru lainnya terlihat dalam beberapa foto, menampilkan kesan positif dan energik. Tidak hanya itu, di akun ini juga memberikan rekomendasi makanan khas Korea seperti dakgalbi, menunjukkan eksplorasi kuliner sebagai bagian dari pengalaman budaya.

Secara visual, feed Instagram ini ditata dengan rapi, penuh warna cerah, dan mencerminkan kepribadian yang ceria serta kreatif. Kombinasi antara tema traveling, hiburan, dan gaya hidup membuat akun ini menarik perhatian audiens yang menyukai inspirasi aktivitas positif dan eksploratif. Dengan tampilan konten yang konsisten, narinkovilda berhasil membangun identitas daring yang dinamis, penuh kreativitas, dan relevan dengan tren anak muda masa kini.

#### **IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Awkarin berhasil menunjukkan bahwa transformasi citra seorang figur publik dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada masyarakat, terutama generasi muda. Dengan membangun identitas daring yang mencakup peran sebagai influencer, aktivis, dan edukator, ia menginspirasi audiensnya melalui konten yang relevan dan berdampak. Pemisahan dua akun Instagram, yaitu @awkarin untuk fokus sosial-edukasi dan @narinkovilda untuk sisi personal yang santai, menjadi strategi yang efektif untuk menjaga keseimbangan antara pesan serius dan hiburan. Meski perjalanan transformasinya tak lepas dari kritik, Awkarin mampu menggunakan platform digitalnya untuk memperjuangkan isu-isu penting seperti kesehatan mental, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini memperkuat posisinya sebagai figur publik yang bertanggung jawab, inspiratif, dan mampu membawa perubahan positif.

#### **REFERENSI**

- Alfin Imam Mahsus, P. F. (2024). Analysis of Bigetron E-Sport Team Branding Strategy via the Instagram Platform. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 203-215.
- Amalia, L. (2019). The Importance of of Training for Public Figures in Enhancing Personal Integrity in the Era of Social Media. *Journal of Good Governance and Sustainable Development in Indonesia*.
- Andi Nurlela, A. R. (2024, oktober). Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Identitas Sosial Anak Di Era Digital. *Jurnal Neo Societal*, 9.
- Felia Ivana Hidayati, P. F. (2024). Membangun Citra Merek Dapur Keinda Melalui Instagram. *INTERACTION: Communication Studies Journal*, 1.
- Ibrahim, A. (2021). The Role of Ethics and Personality Development Training for Public Figures: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Leadership and Integrity*.
- Marlina NC, H. R. (2015). KONSTRUKSI CITRA DIRI MELALUI UPDATE STATUS DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK Neneng. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*.
- Maslichatus Sholichah, P. F. (2022). KONSTRUKSI CITRA DIRI DALAM MEDIA BARU MELALUI APLIKASI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK POSTINGAN INSTAGRAM @MAUDYAYUNDA). *Jurnal Spektrum Komunikasi (JSK)*, 10.

- Melsya Dwi Putri, E. S. (2024). Analisis Dampak Perilaku Online Gen Z Terhadap Identitas Kewarganegaraan Dalam Era Digital. *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4.
- Mustaqim, A. (2020). Building Integrity and Accountability in Public Figures through Training Programs. *Journal of Public Administration and Governance*.
- Mutiah Dina Maya, A. V. (2024). Analisis Dampak Media Digital terhadap Persepsi Identitas Nasional Di Kalangan Remaja. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2.
- Nabillah Amira Firdausi, P. F. (2024, Maret). REBRANDING DENGAN PEMBUATAN FEED DAN LOGO PADA AKUN INSTAGRAM HANY COLLECTION GUNA MENINGKATKAN JUMLAH KONSUMEN. *JURNAL ABDI INSANI*, 11.
- Poppy Febriana, M. (2018). *BUKU AJAR Cyber Public Relation*.
- Putri Ermanu, K. R. (2024). iPhone sebagai Simbol Identitas Anak Muda di Instagram Dieksplorasi. *Interaction Communication Studies Journal*, 139-151.
- Putri, E. (2016). Foto Diri, Representasi Identitas Dan Masyarakat Tontonan Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 80.
- Vanda Sekar Yanti, A. B. (2019). KONSTRUKSI CANTIK DALAM AKUN INSTAGRAM Fenomenologi Merasa Cantik menurut Mahasiswa “Unpad Geulis” dalam Akun Instagram Unpad. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3.